

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era 2019 perkembangan teknologi sudah berkembang sangat cepat sehingga hampir sebagian kegiatan atau pekerjaan melibatkan teknologi. Oleh karena itu penulis membuat sistem informasi penggajian berbasis web dengan berbagai fungsi yaitu mengolah data pegawai magang dan tetap, mengolah perhitungan gaji, uang lembur, dan pembuatan laporan-laporan.

Sistem informasi penggajian ini akan dikembangkan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Cipta Studi Ilmu (LKP CIPSI). LKP CIPSI terbentuk atau berdiri pada tahun 2019 atau tepatnya 5 September 2019. LKP CIPSI adalah tempat kursus yang mengajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan komputer, pemrograman, dan aplikasi. LKP CIPSI tersebut mempunyai berbagai divisi atau bagian tersendiri yang saling berkaitan, terdiri dari bagian pendaftaran, bagian administrasi, bagian pengajar, sosial media, dan pemasaran. LKP CIPSI mempunyai tujuh orang pegawai. LKP CIPSI buka dari hari Senin sampai Sabtu dari jam 08.00 sampai jam 22.00, LKP CIPSI beralamat di Jalan Kampung Melayu No.402, Kompleks Ruko Tj. Tower Bukit Merapin, Pangkalpinang, Bangka.

Pada saat melakukan kegiatan observasi penelitian penulis menemukan masalah pada sistem penggajian di LKP CIPSI, yaitu dalam sistem penggajian masih dilakukan secara manual dan berbasis desktop, di mana masih banyak kekurangan dan belum praktis serta fleksibel.

Sistem penggajian di operasikan oleh satu orang dari bagian administrasi sebagai staf keuangan yang mengatur dan menghitung gaji-gaji karyawan lainnya dan di setuju oleh kepala bagian administrasi jika laporan sudah valid. Maka penulis menganalisis dan merancang sistem penggajian berbasis web agar lebih memudahkan pekerjaan bagian administrasi, serta mengembangkan dari sistem yang lama.

1.2 Rumusan Masalah

Dari keterangan yang sudah di jelaskan bisa disimpulkan permasalahannya adalah:

Bagaimana cara analisa dan perancangan sistem informasi penggajian berbasis web dengan metode RAD di LKP CIPSI?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Cara analisa dan perancangan sistem informasi penggajian pada LKP CIPSI.
- b. Sistem hanya berfokus pada informasi penggajian, data pegawai, serta laporan penggajian.
- c. Web hanya berisi info gaji, status *user*, data pegawai, dan laporan penggajian.
- d. Aplikasi sistem ini bertujuan meng-*upgrade* dari sistem sebelumnya yang bersifat *manual* tanpa meninggalkan sistem yang lama.
- e. Hasil aplikasi sistem berupa laporan penggajian berbentuk data yang dapat di cetak oleh *user* atau karyawan sedangkan untuk LKP CIPSI data di simpan di *database* dan di cetak berbentuk laporan penggajian.
- f. Sistem hanya bisa di akses admin dan *member* atau *user*

1.4 Tujuan penelitian

Penyusunan laporan ini bertujuan Untuk analisa dan perancangan sistem informasi penggajian berbasis web di LKP CIPSI yang sebelumnya masih manual agar bisa lebih meningkatkan kinerja LKP CIPSI tersebut.

1.5 Manfaat penelitian

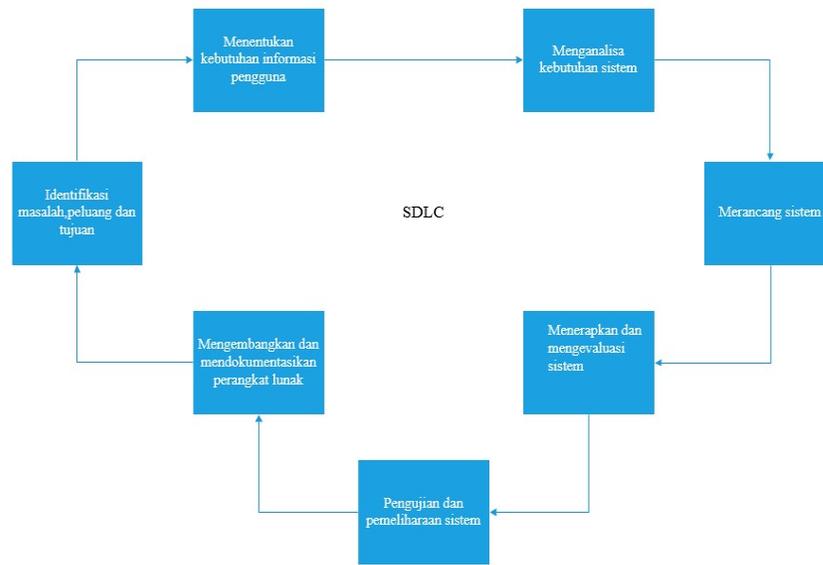
Manfaat dalam pembuatan laporan ini adalah :

- a. Mempermudah LKP CIPSI dengan adanya sistem informasi penggajian berbasis web yang bisa di akses di mana pun karena terkoneksi internet.
- b. Mempermudah karyawan dalam mengetahui informasi laporan penggajian.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC)

SDLC adalah sistem yang bertahap dan berfokus pada analisis dan desain. SDLC dikembangkan melalui siklus analisis tertentu, SDLC mempunyai tujuh fase atau siklus yang terdapat pada gambar 1.1 Setiap fase merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan, satu fase dapat terjadi bersamaan dan dapat di ulang[1].



Gambar I.1 Tahap *System Development Life Cycle* [3]

Tahap-tahap atau fase SDLC

a. Identifikasi masalah, kebutuhan, dan tujuan.

Merupakan fase pertama dari fase SDLC. Pada fase ini bertujuan menganalisis masalah dan kebutuhan pengguna. Fase ini merupakan fase yang sangat penting dalam tahap SDLC. Karena jika dalam tahap analisa masalah yang salah dapat berakibat fatal dan membuang waktu.

Pada fase ini analisis di mulai dengan melihat proses bisnis, kemudian anggota organisasi menunjukkan permasalahan pada organisasi tersebut.

Sering kali pada tahap ini anggota organisasi memunculkan masalah yang akan menjadi tahap analisa yang di mulai.

Analisis kebutuhan adalah proses yang dilakukan melalui data atau informasi yang terkomputerisasi. Analisis kebutuhan dapat meningkatkan proses bisnis agar menjadi lebih unggul atau meningkatkan standar industri organisasi[1].

b. Menentukan kebutuhan informasi pengguna

Fase selanjutnya adalah analisa kebutuhan pengguna yang terlibat, menganalisis bagaimana pengguna berinteraksi dalam pekerjaan dalam penggunaan informasi dan pengolahan informasi. Metode yang digunakan dalam analisa ini dengan menggunakan tahap wawancara, pengambilan data, identifikasi data mentah, dan kuesioner, atau dengan mengamati para pembuat keputusan, perilaku dan lingkungan kantor[1].

c. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada fase ini analisa di lakukan dengan mencari kebutuhan sistem yang diperlukan seperti data diagram alir(DFD) untuk merangkai *input*, proses, dan *output* dari proses bisnis atau aktivitas bisnis.

Diagram bertujuan untuk menggambar sistem secara terstruktur, dan berbentuk grafis[1].

d. Merancang sistem

Fase ini merupakan proses merancang sistem yang di butuhkan pengguna untuk membantu pengguna dalam meng-*input* dapat secara akurat sehingga data yang di *input* ke sistem sudah valid[1].

e. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada fase ini sistem analis bekerja sama dengan *programmer* mengembangkan sistem perangkat lunak menjadi sistem yang di perlukan pengguna[1].

f. Pengujian dan pemeliharaan sistem

Pada tahap ini sebelum sistem digunakan oleh pengguna, sistem terlebih dahulu diuji oleh *programmu* agar sistem layak untuk di gunakan oleh pengguna[1].

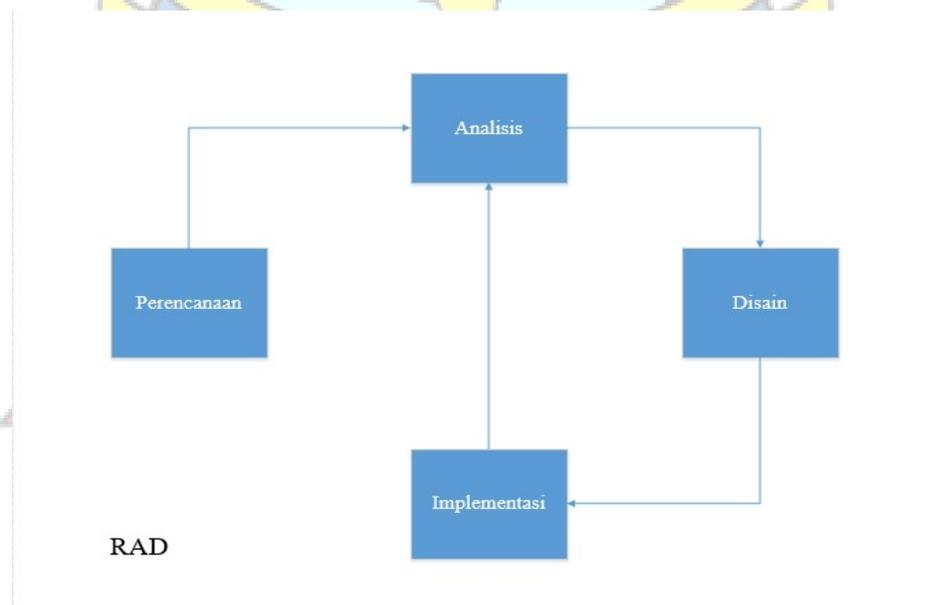
g. Menerapkan dan mengevaluasi sistem

Pada tahap terakhir, sistem analis membantu mengimplementasikan sistem dan membantu melatih atau mengajarkan pengguna cara penggunaan sistem yang telah selesai di buat[1].

1.6.2 Metode

Rapid Application Development (RAD)

RAD adalah metode yang di ciptakan untuk mengatasi kelemahan dari metode *waterfall*. RAD adalah penggabungan dari teknik khusus dan komputer. RAD juga sebagai alat atau *Tools* untuk mempercepat proses atau fase analisis, desain, dan implementasi agar cepat sampai di tangan pengguna, sehingga dapat di evaluasi dan diperbaiki. Agar menjadi sistem yang sesuai untuk pengguna[2].



Gambar I.2 langkah - langkah *Rapid application development* [2]

a. *Planning*(perencanaan)

Proses perencanaan adalah proses memahami informasi yang akan kita butuhkan dan kita dapatkan, untuk membentuk tim yang akan menjalankan proyek tersebut[2].

b. *Analysis*(analisis)

Fase analisis adalah proses untuk menganalisis siapa yang akan menjalankan sistem, siapa yang akan menggunakan sistem tersebut, serta mengidentifikasi perbaikan sistem, peluang dan membuat sistem yang baru[2].

c. *Design*(Desain)

Fase desain menentukan bagaimana sistem akan berjalan pada perangkat keras dan perangkat lunak. Sebelum sistem di buat sistem di desain terlebih dahulu untuk membuat tampilan dan fungsi sistem agar sesuai dengan apa yang pengguna perlukan[2].

d. *Implementation*(implementasi)

Pada fase ini sistem di bangun dan dibuat. Sistem yang dibuat di implementasikan untuk pengguna dan mengajarkan pengguna cara penggunaan sistem[2].

1.6.3 *Tools*

Tools adalah alat yang di gunakan dalam mengembangkan web penggajian.

Tools yang digunakan dalam laporan ini adalah:

- a. *Visual studio*
- b. *Google chrome*
- c. *Code Igneter*
- d. *Xampp*
- e. *Hosting web*
- f. *Draw.io*
- g. *Microsoft office*

